

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa makna teologis dalam syair *Ma' Bugi'* bagi warga Jemaat Tina' Rantetayo merupakan syair untuk mengucap syukur kepada Tuhan seperti dalam kegiatan syukuran atas selesainya pembangunan rumah *tongkonan*, penahbisan gedung gereja dan acara pemerintahan serta hasil panen yang melimpah menjadi satu bentuk ungkapan syukur atas kasih dan perlindungan yang diberikan oleh Tuhan serta berkat yang melimpah kepada masyarakat Toraja, yang diakui sebagai anugerah yang layak disyukuri semata dari Tuhan sebagai pemilik kehidupan serta tempat menaikkan doa dan harapan atau dambaan berkat yang melimpah kepada Tuhan atau para dewa yang disembah melalui syair yang dinyanyikan. Serta bentuk ungkapan syukur kepada sang pencipta atas berkat-Nya melalui nyanyian dan tari-tarian juga sebagai bentuk kebersamaan dan kekompakan agar semakin terjalin hubungan antara keluarga dan masyarakat.

B. Saran

1. Diharapkan agar warga Jemaat Tina' Rantetayo tetap melestarikan budaya *Ma 'Bugi'* ini karena di dalam melaksanakan tradisi *Ma' Bugi'*

terkandung makna yang digunakan untuk memuji Tuhan. Dan juga diharapkan agar tetap mengajarkan makna tarian ini khususnya kepada generasi- generasi muda agar tarian *Ma' Bugi'* ini semakin berkembang di wilayah Tina'.

2. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tarian *Ma' Bugi'* sekiranya dapat membantu dalam menghasilkan tulisan yang memiliki unsur kebaruan
3. Penulis berharap semoga tulisan ini menjadi masukan bagi IAKN Toraja khususnya di mata kuliah Adat dan Kebudayaan, karena kebudayaan sangatlah penting untuk di ketahui bagi para hamba Tuhan untuk dapat memahami makna yang terkandung di dalam suatu budaya.